

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
DESA ADAT PRASANA DESA ADAT TEGEH
DESA ADAT SUKALUWIH DESA ADAT SEBUN
DESA ADAT BUKIT GALAH
KECAMATAN SELAT
BULAN MARET 2025**



Oleh

Luh Made Sagita Andriani, S.Pd

**KANTOR KEMENTRIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahnya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Selat



Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
No.Reg. 18.05.19891220010

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung:
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto
 - d. Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas
- Penyuluhan Melalui Media Sosial
- Pelayan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa


Nama : Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19891220010
Wilayah Tugas : Desa Adat Prasana, Desa Adat Tegeh, Desa Adat Sukaluwih,
Desa Adat Sebun dan Desa Adat Bukit Galah

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada bulan Maret tahun 2025. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Amlapura, 31 Maret 2025
Kasi Ura Hindu
Kankemenag Kab. Karangasem


I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/
e-mail : Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN MARET TAHUN 2025

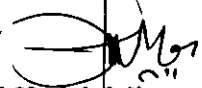
NAMA PENYULUH : LUH MADE SAGITA ANDRIANI,S.Pd
JABATAN : PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BIDANG TUGAS/SPECIALISASI : URA HINDU
WILAYAH BINAAN : DESA ADAT PRASANA, DESA ADAT
TEGEH, DESA ADAT SUKALUWIH, DESA
ADAT BUKIT GALAH, DAN DESA ADAT
SEBUN

| NO | HARI/ TANGGAL | NAMA KELOMPOK SASARAN | BENTUK KEGIATAN | TOPIK BAHASAN | TUJUAN/ TARGET | WAKTU PELAKSAN AAN |
|----|----------------------------|---|--|--------------------|--|--|
| 1 | Selasa, 4 Maret 2025 | PAKIS Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Hari Raya Nyepi | Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama kepada Masyarakat Hindu (PAKIS) Desa Adat Tegeh, Kec. Selat tentang makna dan implementasi Hari Raya Nyepi | 2 Jam (09.00 Wita s/d 11.00 Wita) |
| 2 | Kamis, 6 Maret 2025 | PAKIS Desa Adat Bukit Galah, Kec. Selat | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Hari Raya Nyepi | Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama kepada Masyarakat Hindu (PAKIS) Desa Adat Bukit Galah, Kec. Selat tentang makna dan implementasi Hari Raya Nyepi | 2 Jam (10.00 Wita s/d 12.00 Wita) |
| 3 | Senin, 10 Maret 2025 | PAKIS Desa Adat Sebun, Kec. Selat | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Hari Raya Nyepi | Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama kepada Masyarakat Hindu (PAKIS) Desa Adat | 2 Jam (09.00 Wita s/d 11.00 Wita) |

| | | | | | | |
|---|-----------------------------|--|---|--------------------|--|---|
| | | | | | Sebun, Kec. Selat tentang makna dan implementasi Hari Raya Nyepi | |
| 4 | Jumat, 14 Maret 2025 | PAKIS Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Hari Raya Nyepi | Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama kepada Masyarakat Hindu (PAKIS) Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat tentang makna dan implementasi Hari Raya Nyepi | 2 Jam (10.00 Wita s/d 12.00 Wita) |
| 5 | Selasa, 18 Maret 2025 | STT Desa Adat Sebun, Kec. Selat | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Hari Raya Nyepi | Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama kepada Generasi Muda Hindu (STT) Desa Adat Sebun, Kec. Selat tentang makna dan implementasi Hari Raya Nyepi | 2 Jam (10.00 Wita s/d 12.00 Wita) |
| 6 | Kamis, 20 Maret 2025 | STT Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Hari Raya Nyepi | Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama kepada Generasi Muda Hindu (STT) Desa Adat Tegeh, Kec. Selat tentang makna dan implementasi Hari Raya Nyepi | 2 Jam (09.00 Wita s/d 11.00 Wita) |
| 7 | Rabu, 26 Maret 2025 | STT Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat | Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu | Hari Raya Nyepi | Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama kepada Generasi Muda Hindu (STT) Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat tentang makna dan implementasi Hari Raya Nyepi | 2 Jam (08.00 Wita s/d 10.00 Wita) |

| | | | | | | |
|---|----------------------------|--|---|--------------------|---|--|
| 8 | Kamis, 27 Maret 2025 | STT Desa Adat Prasana, Kec. Selat | Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu | Hari Raya Nyepi | Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama kepada Generasi Muda Hindu (STT) Desa Adat Prasana, Kec. Selat tentang makna dan implementasi Hari Raya Nyepi | 2 Jam (10.00 Wita s/d 12.00 Wita) |
|---|----------------------------|--|---|--------------------|---|--|

Menyetujui
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Selat


Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP. 19930719 202321 2 040

Selat, 3 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
No. Reg. 18.05.19891220010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id /
e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN : MARET TAHUN 2025

- I. NAMA : Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
- II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Prasana, Desa Adat Tegeh,
Desa Adat Sukaluwih, Desa Adat Bukit Galah dan
Desa Adat Sebun
- III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

| N O | URAIAN KEGIATAN | HARI/ TGL | LOKASI | TOPIK/TEMA | KELOMPOK SASARAN | WAKTU |
|--------|---|----------------------------|---|--|---|---------------------------------|
| 1. | Fasilitator Pemandu Acara | Senin, 3 Maret 2025 | Aula BP Pertanian Kec. Selat | Musrenbang Pembangunan Kab. Karangasem di Kec. Selat | Instansi Terkait | 09.00 Wita s/d 13.00 Wita |
| 2. | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Selasa, 4 Maret 2025 | Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | PAKIS Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | 09.00 Wita s/d 11.00 Wita |
| 3. | Konsultasi Perorangan | Rabu, 5 Maret 2025 | Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | Upakara | Generasi Muda Hindu Desa Adat Tegeh | 09.00 Wota s/d 09.40 Wita |
| 4. | Fasilitator Pemandu Acara | Kamis, 6 Maret 2025 | Lapangan Camat Selat | Pembukaan Porjar Kec. Selat | Forkopinca, Panitia, Atlet, Juri/Wasit | 07.00 Wita s/d 09.00 Wita |
| 5. | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Kamis, 6 Maret 2025 | Desa Adat Bukit Galah, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | PAKIS Desa Adat Bukit Galah, Kec. Selat | 10.00 Wita s/d 12.00 Wita |

| | | | | | | |
|-----|---|-----------------------------|---|--|--|---------------------------------|
| 6. | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Senin, 10 Maret 2025 | Desa Adat Sebun, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | PAKIS Desa Adat Sebun, Kec. Selat | 09.00 Wita s/d 11.00 Wita |
| 7. | Pemantauan Tradisi Barong Celeng | Kamis, 13 Maret 2025 | Desa Adat Selat | Tradisi Barong Celeng dalam Upacara Ngasanga | Bendesa, Prajuru, Pemangku dan Masyarakat Desa Adat Selat | 16.00 Wita s/d 18.00 Wita |
| 8. | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Jumat, 14 Maret 2025 | Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | PAKIS Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat | 10.00 Wita s/d 12.00 Wita |
| 9. | Konsultasi Perorangan | Sabtu, 15 Maret 2025 | Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat | Upakara | PAKIS Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat | 09.00 Wita s/d 09.50 Wita |
| 10. | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Selasa, 18 Maret 2025 | Desa Adat Sebun, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | STT Desa Adat Sebun, Kec. Selat | 10.00 Wita s/d 12.00 Wita |
| 11. | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Kamis, 20 Maret 2025 | Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | STT Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | 09.00 Wita s/d 11.00 Wita |
| 12. | Konsultasi Perorangan | Sabtu, 22 Maret 2025 | Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | Upakara | STT Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | 10.00 Wita s/d 10/30 Wita |
| 13. | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Rabu, 26 Maret 2025 | Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | STT Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat | 08.00 Wita s/d 10.00 Wita |
| 14. | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Rabu, 26 Maret 2025 | Media Sosial (Tiktok) | Ajaran Bhagawadgita | Umat Hindu | 10.27 Wita |
| 15. | Penyerahan Sembako | Rabu, 26 Maret 2025 | Desa Adat Padang Tunggal, Kec. Selat | Penyerahan Sembako Kepada Masyarakat tidak Mampu | Masyarakat Hindu Desa Adat Padang Tunggal | 13.00 Wita |

| | | | | | | |
|-----|---|----------------------------|---|--------------------------------|--|---------------------------------|
| 16. | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Kamis, 27 Maret 2025 | Desa Adat Prasana, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | STT Desa Adat Prasana, Kec. Selat | 10.00 Wita s/d 12.00 Wita |
| 17. | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Kamis, 27 Maret 2025 | Media Sosial (Tiktok) | Benang Tri Datu | Umat Hindu | 17.13 Wita |
| 18. | Fasilitator Pemandu Acara | Jumat, 28 Maret 2025 | Pura Melanting Pasar Agung Besakih Giri Toh Langkir, Kec. Selat | Upacara Penangluk Merana | Umat Hindu | 10.00 Wita s/d 13.00 Wita |
| 19. | Pemantauan Upacara Usaba Dodol | Jumat, 28 Maret 2025 | Pura Dalem Desa Adat Duda, Kec. Selat | Upacara Usaba Dodol | Tradisi Usaba Dodol Desa Adat Duda | 13.30 Wita |
| 20. | Pemantauan Pawai Ogoh- Ogoh | Jumat, 28 Maret 2025 | Desa Adat Duda, Kec. Selat | Pawai Ogoh- Ogoh | Umat Hindu Dan Pawai Ogoh-Ogoh | 19.30 Wita |
| 21. | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Jumat, 28 Maret 2025 | Media Sosial (Tiktok) | Tumpek Wariga | Umat Hindu | 19.21 Wita |
| 22. | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Sabtu, 29 Maret 2025 | Media Sosial (Tiktok) | Catur Brata Penyepian | Umat Hindu | 01.12 Wita |

IV. PEMANTAUAN

- a. Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- b. Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- c. Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- a. Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- b. Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- c. Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- d. Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- f. Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Menyetujui
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Selat



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP. 19930719 202321 2 040

Selat, 31 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Luh Madé Sagita Andriani, S.Pd
No. Reg. 18.05.19891220010



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN/PENYULUHAN
MELALUI TATAP MUKA LANGSUNG
BULAN : MARET TAHUN 2025

- I. NAMA : Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
- II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Prasana, Desa Adat Tegeh,
Desa Adat Sukaluwih, Desa Adat Bukit Galah dan
Desa Adat Sebung
- III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

| NO | URAIAN KEGIATAN | HARI/TGL | LOKASI | TOPIK/TEMA | KELOMPOK SASARAN | WAKTU |
|----|---|----------------------------|---|--------------------|---|---------------------------------|
| 1 | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Selasa, 4 Maret 2025 | Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | PAKIS Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | 09.00 Wita s/d 11.00 Wita |
| 2 | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Kamis, 6 Maret 2025 | Desa Adat Bukit Galah, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | PAKIS Desa Adat Bukit Galah, Kec. Selat | 10.00 Wita s/d 12.00 Wita |
| 3 | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Senin, 10 Maret 2025 | Desa Adat Sebung, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | PAKIS Desa Adat Sebung, Kec. Selat | 09.00 Wita s/d 11.00 Wita |
| 4 | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Jumat, 14 Maret 2025 | Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | PAKIS Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat | 10.00 Wita s/d 12.00 Wita |

| | | | | | | |
|---|---|-----------------------------|---------------------------------------|--------------------|---|---------------------------------|
| 5 | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Selasa, 18 Maret 2025 | Desa Adat Sebun, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | STT Desa Adat Sebun, Kec. Selat | 10.00 Wita s/d 12.00 Wita |
| 6 | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Kamis, 20 Maret 2025 | Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | STT Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | 09.00 Wita s/d 11.00 Wita |
| 7 | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Rabu, 26 Maret 2025 | Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | STT Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat | 08.00 Wita s/d 10.00 Wita |
| 8 | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Kamis, 27 Maret 2025 | Desa Adat Prasana, Kec. Selat | Hari Raya Nyepi | STT Desa Adat Prasana, Kec. Selat | 10.00 Wita s/d 12.00 Wita |

IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

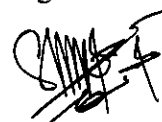
- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Menyetujui
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Selat



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP. 19930719 202321 2 040

Selat, 31 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
No. Reg. 18.05.19891220010

Materi Bimbingan/Penyuluhan

Nyepi Mulat Sarira dan Keseimbangan Untuk Mencapai Kedamaian

Nyepi Dalam Hening Temukan Kedamaian

Nyepi merupakan Hari Raya Umat Hindu untuk memperingati perayaan Tahun Baru Caka. Bagi masyarakat Bali Nyepi identik dengan hari dimana kita tidak keluar rumah seharian, Sehari setelah Ngerupuk dengan [ogoh-ogoh buta kalanya](#), dimana malam harinya sepi dan gelap gulita karena tidak boleh menyalakan lampu, hari yang memberi kesempatan untuk “mulat sarira” (introspeksi/kembali ke jati diri) dengan [merenung](#) atau [meditasi](#), pelaksanaan *Catur Brata Penyepian* atau malah ada juga yang mengidentikan dengan **hari bebas untuk meceki seharian?**

Tapi apakah sebenarnya Hari Nyepi itu, bagaimana sejarahnya perayaan Nyepi bisa seperti saat ini? Apa tujuan dan makna dari pelaksanaan Hari Raya Nyepi? Bagaimana cara pelaksanaannya? Itulah berbagai pertanyaan yang ada di pikiran saya, dan dengan bekal bertanya pada berbagai sumber baik dari buku dan internet akhirnya jadilah artikel ini. Semoga bermanfaat menambah pengetahuan kita tentang **Hari Raya Nyepi Tahun Caka 1934** ini yang jatuh pada hari Jumat 23 Maret 2012. Selamat Membaca..

Sejarah Nyepi

Kondisi India sebelum Masehi, diwarnai dengan pertikaian yang panjang antara suku bangsa yang memperebutkan kekuasaan sehingga penguasa (Raja) yang menguasai India silih berganti dari berbagai suku, yaitu: Pahlawa, Yuehchi, Yuwana, Malawa, dan Saka. Diantara suku-suku itu yang paling tinggi tingkat kebudayaannya adalah suku Saka. Ketika suku Yuehchi di bawah Raja Kaniska berhasil mempersatukan India maka secara resmi kerajaan menggunakan sistem kalender suku Saka. Keputusan penting ini terjadi pada tahun 78 Masehi. Pada tahun 456 M (atau Tahun 378 S), datang ke Indonesia seorang Pendeta penyebar Agama Hindu yang bernama Aji Saka asal dari Gujarat, India. Beliau mendarat di pantai Rembang (Jawa Tengah) dan mengembangkan Agama Hindu di Jawa. Ketika Majapahit berkuasa, (abad ke-13 M) sistem kalender Tahun Saka dicantumkan dalam Kitab **Nagara Kartagama**. Sejak itu Tahun Saka resmi digunakan di Indonesia. Masuknya Agama Hindu ke Bali kemudian disusul oleh penaklukan Bali oleh Majapahit pada abad ke-14 dengan sendirinya membakukan sistem Tahun Saka di Bali hingga sekarang. Perpaduan budaya (akulturasi) Hindu India dengan kearifan lokal budaya Hindu Indonesia (Bali) dalam perayaan Tahun Baru Caka inilah yang menjadi pelaksanaan Hari Raya Nyepi unik seperti saat ini.

Keistimewaan Nyepi

[Nyepi](#) berasal dari kata “sepi”, “sipeng” yang berarti sepi, hening, sunyi, senyap. Seperti namanya perayaan tahun baru caka bagi umat hindu di Indonesia ini dirayakan sangat **berbeda** dengan perayaan Tahun Baru lainnya, dimana perayaan umumnya identik dengan gemerlapnya

pesta dan kemeriahan, dan euforia dan hura-hura tetapi umat Hindu dalam merayakan Nyepi malah dilaksanakan dengan Menyepi, “Sepi”, “Hening”, “Sunyi”, “Senyap”.

Mungkin pertanyaan muncul dibenak kita, **Mengapa perayaan Tahun Baru Caka tidak dilaksanakan dengan ramai dan pesra seperti perayaan tahun baru pada umumnya?** Menurut saya ini merupakan cermin **kebijaksanaan dan kejeniusan** leluhur kita, dimana seperti pada perayaan [Hari Raya Siwarari](#), leluhur kita selalu menekankan kita tentang konsep “**mulat sarira**”. Perayaan dalam hening dan sepi agar kita belajar (instrospeksi/kembali ke jatidiri) dengan [merenung](#), [meditasi](#), evaluasi diri dan bertanya tentang diri kita, siapa kita? Mengapa kita ada disini? Akan kemanakah kita nanti? Selama setahun ini apakah yang kesalahan kita yang perlu diperbaiki? **Dan bukankah dalam sepi dan hening kedamaian dan kejernihan pikiran lebih mudah tercapai ?**

Pelaksanaan Nyepi di Bali (Indonesia) memang **unik dan istimewa**, konsep “*mulat sarira*” dengan “*Catur Brata Penyepian*” nya memang **sangat relevan** dengan kondisi dunia sekarang ini. Saat ini bumi kita sedang menghadapi berbagai masalah seperti *global warming*, alam yang rusak karena polusi dan eksploitasi besar-besaran, krisis energi dan permasalahan lainnya yang disebabkan oleh kemerosotan moral.

Perayaan Nyepi dengan Catur Brata Penyepiannya membuat Bali sebagai **satu-satunya** pulau di dunia yang mampu mengistirahatkan seisi pulau **secara total sehari penuh** dari berbagai aktivitas. Setahun sekali memberi kesempatan untuk kepada alam semesta untuk bebas menghirup segarnya udara tanpa asap dan polusi kendaraan dan mesin. Penghematan di saat krisis energi seperti saat ini terutama energi listrik karena pada hari ini Bali mampu mengurangi sebagian besar penggunaan listrik dengan mematikan lampu-lampu dan mesin, Nyepi sehari ini ternyata bisa melakukan [penghematan penggunaan listrik hingga mencapai 8 Milyar](#). Dengan Nyepi kita diberi kesempatan memperoleh ketenangan dan kedamaian mendengarkan kicauan burung dan nyanyian alam yang sedang tersenyum sumringah karena bisa beristirahat sejenak pada hari ini setelah setahun bekerja keras memenuhi keinginan manusia yang tidak ada habisnya.

Pelaksanaan Nyepi di Bali bisa seperti saat ini di dukung oleh Pemerintah dan Dunia Internasional dengan penutupan semua pintu masuk ke Bali mulai dari bandara dan pelabuhan-pelabuhan. Penghentian siaran radio dan TV di Bali selama 1 hari 24 jam untuk menghormati Umat Hindu yang merayakan, bahkan dunia internasional pun mengakui keluhuran dan keistimewaan pelaksanaan Nyepi di Bali dengan ramainya wacana merayakan untuk menyediakan waktu Nyepi sehari untuk dunia “**World Silence Day**”, ya walaupun saat ini baru berupa wacana saja :).

Rangkaian Pelaksanaan Nyepi

Perayaan Nyepi terdiri dari beberapa rangkaian upacara yaitu :

1. **Melasti** berasal dari kata **Mala** = kotoran/ leteh, dan **Asti** = membuang/memusnahkan, Melasti merupakan rangkaian upacara Nyepi yang bertujuan untuk membersihkan segala kotoran badan dan pikiran (buana alit), dan juga alat upacara (buana agung) serta

memohon air suci kehidupan (tirta amertha) bagi kesejahteraan manusia. Pelaksanaan melasti ini biasanya dilakukan dengan membawa arca,pretima, barong yang merupakan simbolis untuk memuja manifestasi Tuhan Ida Sang Hyang Widi Wasa diarak oleh umat menuju laut atau sumber air untuk memohon pembersihan dan tirta amertha (air suci kehidupan). Seperti dinyatakan dalam Rg Weda II. 35.3 “*Apam napatam paritasthur apah*” yang artinya “Air yang berasal dari mata air dan laut mempunyai kekuatan untuk menyucikan. Selesai melasti Pretima,arca dan sesuhunan barong biasanya dilinggihkan di Bale Agung (Pura Desa) untuk memberkati umat dan pelaksanaan Tawur Kesanga.

2. **Tawur Agung/Tawur Kesanga atau Pengerupukan** dilaksanakan sehari menjelang Nyepi yang jatuh tepat pada *Tilem Sasih Sesanga*. *Pecaruan atau* Tawur dilaksanakan di **catuspata** pada waktu tepat tengah hari. Filosofi Tawur adalah sebagai berikut tawur artinya membayar atau mengembalikan. Apa yang dibayar dan dikembalikan? Adalah sari-sari alam yang telah dihisap atau digunakan manusia. Sehingga terjadi keseimbangan maka sari-sari alam itu dikembalikan dengan upacara Tawur/Pecaruan yang dipersembahkan kepada Bhuta sehingga tidak mengganggu manusia melainkan bisa hidup secara harmonis (butha somya). Filosofi tawur dilaksanakan di catuspata menurut [Perande Made Gunung](#) agar kita selalu menempatkan diri ditengah alias selalu ingat akan posisi kita, jati diri kita, dan perempatan merupakan lambang tapak dara, lambang keseimbangan, agar kita selalu menjaga keseimbangan dengan atas (Tuhan), bawah (Alam lingkungan), kiri kanan (sesama manusia). Setelah tawur pada catus pata diikuti oleh upacara *pengerupukan*, yaitu menyebar-nyebar nasi tawur, mengobori-obori rumah dan seluruh pekarangan, menyemburi rumah dan pekarangan dengan mesiu, serta memukul benda-benda apa saja (biasanya kentongan) hingga bersuara ramai/gaduh. Pada malam pengerupukan ini, di bali biasanya tiap desa dimeriahkan dengan adanya [ogoh-ogoh](#) yang diarak keliling desa disertai dengan berbagai suara mulai dari kulkul, petasan dan juga “keplug-keplungan” yaitu sebuah bom khas bali yang mengeluarkan suara keras dan mengggelegar seperti suara bom, yang dihasilkan dari proses gas dari karbit dan air yang dibakar mengeluarkan suara ledakan yang mengelegar. [Ogoh-ogoh](#) umumnya dengan rupa seram, mata melotot, susu menggelayung yang melambangkan buta kala dalam berbagai rupa, juga menunjukkan kreativitas dari orang Bali yang luar biasa yang terkenal akan seni dan budayanya
3. **Nyepi** jatuh pada *Penanggal Apisan Sasih Kedasa* (tanggal 1 bulan ke 10 Tahun Caka). Umat Hindu merayakan Nyepi selama 24 jam, dari matahari terbit (jam 6 pagi) sampai jam 6 pagi besoknya. Umat diharapkan bisa melaksanakan “**Catur Brata Penyepian**” yaitu : **Amati Geni** artinya tidak boleh berapi-api baik api secara fisik maupun api didalam diri (nafsu). **Amati Karya** artinya tidak boleh beraktivitas/bekerja. **Amati Lelungan**, dari kata *lelunga* yang artinya bepergian, artinya tidak boleh bepergian keluar rumah. **Amati Lelanguan** artinya tidak boleh bersenang-senang/ menyalakan TV/radio yang bersifat hiburan. Dengan adanya Catur Brata Penyepian ini, mengingatkan kita agar belajar **pendalian diri** dengan melaksanakan Catur Brata Penyepian sehingga kita bisa fokus dan berkonsentrasi dengan baik untuk **mulat sarira** (kembali ke jati diri) melalui [perenungan](#) dan [meditasi](#). Tetapi dalam kenyataannya di masyarakat, masih banyak umat pada saat Nyepi malah menyalahgunakannya untuk berjudi “**meceki**” seharian. Selain Catur Brata Penyepian, bagi yang umat yang mampu akan sangat bagus jika pada Nyepi bisa melaksanakan tapa, brata, yoga, samadi misalnya dengan puasa

selama 24 jam, dan juga monobrata yaitu tidak ngomong alias puasa berbicara sambil selalu memfokuskan pikiran kepada Tuhan Ida Sang Hyang Widi Wasa.

4. **Ngembak Geni** berasal dari kata ngembak yang berarti mengalir dan geni yang berarti api yang merupakan symbol dari Brahma (Dewa Pencipta) maknanya pada hari ini tapa brata yang kita laksanakan selama 24 Jam (Nyepi) hari ini bisa diakhiri dan kembali bisa beraktivitas seperti biasa, memulai hari yang baru untuk berkarya dan mencipta alias berkreativitas kembali sesuai swadharma/kewajiban masing-masing. Ngembak geni biasanya diisi dengan kegiatan mengunjungi kerabat dan saudara untuk **mesima krama**, bertegur sapa sambil mengucapkan selamat hari raya dan bermaaf-maafan. Dharma Santi juga biasanya diselenggarakan setelah Nyepi yaitu dengan mengadakan dialog keagamaan sekaligus tempat untuk mesimakrama alias bersilaturahmi dengan sesama.

Makna Nyepi

Jika kita renungi secara mendalam perayaan Nyepi mengandung makna dan tujuan yang sangat dalam dan mulia. Seluruh rangkaian Nyepi merupakan sebuah dialog spiritual yang dilakukan umat Hindu agar kehidupan ini selalu seimbang dan harmonis sehingga ketenangan dan kedamaian hidup bisa terwujud. Mulai dari Melasti/mekiis dan nyejer/ngaturang bakti di Balai Agung adalah dialog spiritual manusia dengan Alam dan Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala manifestasi-Nya serta para leluhur yang telah disucikan. Tawur Agung dengan segala rangkaianannya adalah dialog spiritual manusia dengan alam sekitar dan ciptaan Tuhan yang lain yaitu para bhuta demi keseimbangan bhuana agung bhuana alit. Pelaksanaan catur brata penyepian merupakan dialog spiritual antara diri sejati (Sang Atma) umat dengan sang pendipta (Paramatma) Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Dalam diri manusia ada atman (si Dia) yang bersumber dan sang Pencipta Paramatma (Beliau Tuhan Yang Maha Esa). Dan Ngembak Geni dengan Dharma Shantinya merupakan dialog spiritual antara kita dengan sesama.

Sehingga melalui Perayaan **Nyepi**, dalam **hening sepi** kita kembali ke jati diri (**mulat sarira**) dan menjaga **keseimbangan/keharmonisan** hubungan antara kita dengan Tuhan, Alam lingkungan (Butha) dan sesama sehingga **Ketenangan dan Kedamaian** hidup bisa terwujud.

Ada 1 hal yang menarik pada hari Raya Nyepi yaitu berpuasa. Mungkin tidak banyak yang tahu atau sudah ada yang tahu tapi tidak banyak melakukan puasa saat Nyepi. Jika kalian bertanya kenapa berpuasa? apa manfaatnya? apakah puasa saat Nyepi itu kewajiban?

1. Apa Itu Puasa?

Tentu saja karena berpuasa itu mempunyai manfaat baik dari segi medis, psikologis dan spiritual. Oleh karena itu kenapa disetiap agama menganjurkan umatnya untuk berpuasa.

2. Apa Manfaatnya?

Manfaat berpuasa sangat banyak, misalnya saja dari segi medis. Banyak penelitian sudah dilakukan dan diketahui bahwa ketika berpuasa dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Dari segi psikologis yaitu dapat menjadi sara kita untuk bisa belajar lebih sabar, belajar menahan hawa nafsu dan dapat mengajarkan kita bersyukur karena ketika puasa tentu kita akan merasa

lapar pada saat seperti itu kita dapat menyadari betapa beruntungnya kita setiap hari bisa makan bahkan bingung memilih makan apa sedangkan di luar sana masih banyak yang bingung bagaimana caranya makan. Dan yang terakhir dari segi spiritual, tentunya jika ingin melakukan meditasi dengan berpuasa akan mampu lebih mengkonsentrasikan pikiran supaya bisa terfokus satu arah menuju Tuhan Yang Maha Esa.


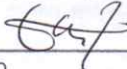






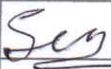
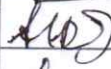





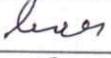

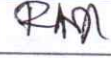
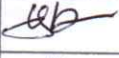

3. Apakah Puasa Saat Nyepi itu Kewajiban?

Mungkin lebih tepatnya puasa saat nyepi adalah pilihan. Bagi yang mampu, merasa masih sehat dan sudah tahu manfaat dari puasa akan lebih baik jika memilih untuk berpuasa. Contohnya saja diangkat dari cerita seorang teman penulis. Dia tahu akan manfaat berpuasa sesungguhnya dan ingin melaksanan puasa saat nyepi akan tetapi dia punya penyakit maag dan akhirnya seorang teman itu memilih untuk tetap puasa akan tetapi berpuasa untuk tidak makan tapi tetap minum air putih. Karena inti utama dari berpuasa adalah sebagai media untuk belajar bisa menahan dan mengontrol diri sendiri.

Penulis pun sudah pernah melakukan puasa dan semoga Nyepi yang akan datang ini masih bisa melaksanakannya dengan lancar dan para pembaca juga tergerak untuk melakukannya. Bagi yang ingin belajar atau pertama kali berpuasa saat Nyepi bisa melakukan setengah hari atau sampai anda merasa tidak kuat lagi. Kunci utama lancar melakukan puasa adalah jangan lupa sarapan dulu dengan masakan yang bergizi dan minum susu agar tidak lemas.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

HARI/TGL : Selasa, 9 Maret 2025
PUKUL : 09.00 Wta
TEMPAT : Desa Adat Teguh, Kec. Selat

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|--------------------|--------------------------|---|
| 1 | Ni kadek paing | presane |  |
| 2 | Ni Ketut Sutarni | presane |  |
| 3 | Ni ketut Sariani | presane |  |
| 4 | Ni Wy Meksyana | Teguh |  |
| 5 | Ni kt Mersu | Teguh |  |
| 6 | ni wayan enik | Teguh |  |
| 7 | ni wayan Samwahih | presane Teguh |  |
| 8 | Nikomang Sriani | Teguh |  |
| 9 | ningonah Sayu | tegeh |  |
| 10 | Ni Nyn wawini | Teguh |  |
| 11 | Ni wyw muliani | Teguh |  |
| 12 | Ni wayan mase | tegeh |  |
| 13 | Ni ketut Ranis | Teguh |  |
| 14 | Ni ulan Suidiani | Teguh |  |
| 15 | Ni wayan castri | Teguh |  |
| 16 | ni kadek sukepati | Teguh |  |
| 17 | ni kt. juet | teguh |  |
| 18 | ni km. Binawati | teguh |  |
| 19 | Ni Pt Ayu Darmiani | Teguh |  |
| 20 | Ni Wy Sufi | Teguh |  |


 Mengetahui,
 Bendesa Adat Teguh

 I Wayan Mangku Putra

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kecamatan Selat


 Luh Made Sagita Andriani, S.Pd

Dokumentasi/ Foto



Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu di Desa Adat Teguh, Kec Selat
Selasa, 4 Maret 2025

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

HARI/TGL : Kamis, 6 Maret 2025

PUKUL : 10.00 Waktu

TEMPAT : Desa Adat Bukit Galah, Kec. Selat

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|----------------------|-------------|--------------|
| 1 | Ni Komang Martini | Bukit Galah | |
| 2 | Ni Luh Rasni | - - - | |
| 3 | Ni Km Sentiari | - - - | |
| 4 | Mi Ketut Intirini | - - - | |
| 5 | M Luhpuh Siantari | - - - | |
| 6 | Mi Luh Ade Budiarini | - - - | |
| 7 | Mi Ketut Sariani | - - - | |
| 8 | Ni Luh Rasni | - - - | |
| 9 | Ni Ketut Sutami | - - - | |
| 10 | Luh Gede Karyawati | - - - | |
| 11 | Mi Kadek Andikarani | - - - | |
| 12 | | | |
| 13 | | | |
| 14 | | | |
| 15 | | | |
| 16 | | | |
| 17 | | | |
| 18 | | | |
| 19 | | | |
| 20 | | | |



Mengetahui,
Bendahara, Adat Bukit Galah

Wayan Pugay

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Selat

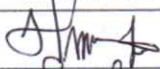
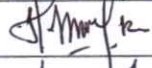
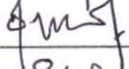

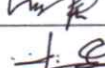


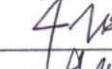
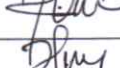
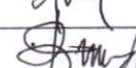

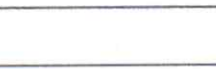
Luh Made Sagita Andriani, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

HARI/TGL : Kamis, 6 Maret 2025

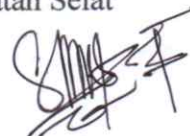
PUKUL : 10:00 Wta

TEMPAT : Desa Adat Bukit Galah, kec. Selat

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|---------------------|-------------|---|
| 1 | Ni Pt Sri Aryawati | Buket Galah |  |
| 2 | Ni Nyra Dani Fariba | - - - |  |
| 3 | Ni Nyoman Suardi | - - - |  |
| 4 | mi ny sayang | - - - |  |
| 5 | mi Tuh kinn | - - - |  |
| 6 | mi km Desi | - - - |  |
| 7 | Mi Luh ngenik | - - - |  |
| 8 | Ni mpu Suidiani | - - - |  |
| 9 | Mi wayan NERTI | - - - |  |
| 10 | Ni Ketut Toya | - - - |  |
| 11 | Ni Luh Ade Subadani | - - - |  |
| 12 | Mi Km Dangin | - - - |  |
| 13 | | | |
| 14 | | | |
| 15 | | | |
| 16 | | | |
| 17 | | | |
| 18 | | | |
| 19 | | | |
| 20 | | | |



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Selat



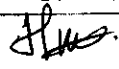



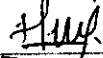
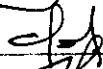
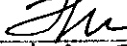





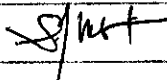
Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
No. Reg. 18.05.19891220010

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

HARI/TGL : Jumat, 14 Maret 2025

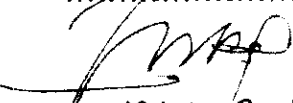
PUKUL : 10.00 Wta

TEMPAT : Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|-------------------|-----------|---|
| 1 | Ni Luh Siki | Sukaluwih |  |
| 2 | mi ngih alit | - 1 - |  |
| 3 | Mwyn senasih | - 1 - |  |
| 4 | Ni Kadek Martini | - 1 - |  |
| 5 | Ni Luh Karmasih | - 1 - |  |
| 6 | Ni Momen Warti | - 1 - |  |
| 7 | mi Wy Pastini | - 1 - |  |
| 8 | mi Ketut Wedar | - 1 - |  |
| 9 | Ni Km Purnami | - 1 - |  |
| 10 | Ni Luh Eta Ariani | - 1 - |  |
| 11 | Ni Kt Muliani | - 1 - |  |
| 12 | Ni Km Desi | - 1 - |  |
| 13 | Mwyn Sriani | - 1 - |  |
| 14 | | | |
| 15 | | | |
| 16 | | | |
| 17 | | | |
| 18 | | | |
| 19 | | | |
| 20 | | | |

Mengetahui,

PAW. Desa Adat Sukaluwih


 1. Ketut Pagan Rasa

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kecamatan Selat


 Luh Made Sagita Andriani, S.Pd

Dokumentasi/ Foto



Bimbingan/ Penyuluhan di Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat
Jumat, 14 Maret 2025

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

HARI/TGL : Selasa, 18 Maret 2025

PUKUL : 10.00 Wata

TEMPAT : Desa Adat Sebung, Kec. Selat

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|-----------------------------|--------|--------------|
| 1 | Ni Kd Dwi Damayanti | Sebung | |
| 2 | Ni Putu Chintyawati | - 1 - | |
| 3 | Ni kt pande Indah paramita | - 2 - | |
| 4 | Ni Wih padmi | - 1 - | |
| 5 | Wih Ayunda Pramunisya | - 1 - | |
| 6 | Ni Luh Sri Artini | - 1 - | |
| 7 | Ni luh Ed Sinta sanjuwani | - 1 - | |
| 8 | Ni komang Diah Lestari | - 1 - | |
| 9 | Ni kadek Jumari | - 1 - | |
| 10 | Ni kadet Ayu febrianti | - 1 - | |
| 11 | Made gauri Pianta Oktayiani | - 1 - | |
| 12 | kadep sinta Priani | - 1 - | |
| 13 | Ni luh Putu mahaswari | - 1 - | |
| 14 | | | |
| 15 | | | |
| 16 | | | |
| 17 | | | |
| 18 | | | |
| 19 | | | |
| 20 | | | |

Mengetahui,

Desa Adat Sebung



Made Surga

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Selat

Luh Made Sagita Andriani, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

HARI/TGL : Kamis, 20 Maret 2025

PUKUL : 09.00 wita

TEMPAT : Desa Adat Tegeh, Kec. Selat

| NO | NAMA | L/P | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|----------------------------|-----|--------|--------------|
| 1 | Ni Kad Ayu Anggi Pd. | P | Tegeh | |
| 2 | Ni Kadek Mulya Padya. | P | - | |
| 3 | Ni Ayu Enjel Lina | P | - | |
| 4 | I Gede Agus Aditiya P. | L | - | |
| 5 | I Kad ardi antara | L | - | |
| 6 | I Komang Andika | L | - | |
| 7 | Ni kadek sinta juliantari | P | - | |
| 8 | Ni Ayu Enjel Lina Ramay | P | - | |
| 9 | Ni Komang ulankemalad. | P | - | |
| 10 | Ni Kadek Wulan D. | P | - | |
| 11 | Ni Komang Ayu Widjadhini P | P | - | |
| 12 | Ni Ketut Nila Damayanti P | P | - | |
| 13 | | | | |
| 14 | | | | |
| 15 | | | | |
| 16 | | | | |
| 17 | | | | |
| 18 | | | | |
| 19 | | | | |
| 20 | | | | |

Mengetahui,
Bendesa Adat Tegeh

I Wayan Mangku Putra

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Selat

Luh Made Sagita Andriani, S.Pd

Dokumentasi/Foto



Kamis, 20 Maret 2025

Bimbingan/ Penyluhan Agama Hindu di Desa Adat Tegeh, Kec. Selat

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

HARI/TGL : Rabu, 26 Maret 2025

PUKUL : 08.00 Wita

TEMPAT : Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|----------------------------|-----------|--------------|
| 1 | 1 Putu Fredy dimanta Putra | Sukaluwih | [Signature] |
| 2 | 1 Km Agus Ryan Adhitya | - | [Signature] |
| 3 | 1 Ketut Adi Putra | - | [Signature] |
| 4 | 1 Ketut Arta Wiratmaja | - | [Signature] |
| 5 | 1 Gede Puya Dharma | - | [Signature] |
| 6 | 1 Ketut gede Restu A | - | [Signature] |
| 7 | 1 Kadek Winda Suryadana | - | [Signature] |
| 8 | 1 Gede Sandika | - | [Signature] |
| 9 | 1 Komang Ogi Suwita | - | [Signature] |
| 10 | 1 KT Teguh Citra W | - | [Signature] |
| 11 | 1 Gede Widiajaya | - | [Signature] |
| 12 | 1 Km Arsa Adi Winarta | - | [Signature] |
| 13 | | | |
| 14 | | | |
| 15 | | | |
| 16 | | | |
| 17 | | | |
| 18 | | | |
| 19 | | | |
| 20 | | | |

Mengetahui,

Desa Adat Sukaluwih

[Signature]
Ketut Pagan Yada

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Selat

[Signature]
Luh Made Sagita Andriani, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

HARI/TGL : Kamis, 27 Maret 2025

PUKUL : 10.00 Wita

TEMPAT : Desa Adat Prasana, Kec. Selat

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|------------------------------|---------|--------------|
| 1 | Mi Pt Satyawati Gitariani P. | Prasana | |
| 2 | I Gst. A. Marita Yuliantari | — | |
| 3 | Mi Kadek Rianti | — | |
| 4 | Mi Putu Handa Wicetika P. | — | |
| 5 | I Gede Aditya Jayana Putra | — | |
| 6 | I kd Septa prasetya | — | |
| 7 | Mi Pt Eka Jayanti | — | |
| 8 | I Komang antara | — | |
| 9 | Gus Dodix Adijayo | — | |
| 10 | Mi kt Sri Junita Anggarani | — | |
| 11 | Mi kd Yulia Artiningsih | — | |
| 12 | I kt Mandala Saputra | — | |
| 13 | | | |
| 14 | | | |
| 15 | | | |
| 16 | | | |
| 17 | | | |
| 18 | | | |
| 19 | | | |
| 20 | | | |

Mengetahui,
 Kepala Desa Adat Prasana

 I Made Sudiantawan

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kecamatan Selat

 Luh Made Sagita Andriani, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN BIMBINGAN/PENYULUHAN MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN : MARET TAHUN 2024

- I. NAMA : Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
- II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Prasana, Desa Adat Tegeh,
Desa Adat Sukaluwih, Desa Adat Bukit Galah dan
Desa Adat Sebun
- III. PELAKSANAAN KEGIATAN :


| NO | URAIAN KEGIATAN | HARI/TGL | LOKASI | TOPIK/TEMA | KELOMPOK SASARAN | WAKTU |
|----|-----------------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------|------------|
| 1 | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Rabu, 26 Maret 2025 | Media Sosial (Tiktok) | Ajaran Bhagawadgita | Umat Hindu | 10.27 Wita |
| 2 | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Kamis, 27 Maret 2025 | Media Sosial (Tiktok) | Benang Tri Datu | Umat Hindu | 17.13 Wita |
| 3 | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Jumat, 28 Maret 2025 | Media Sosial (Tiktok) | Tumpek Wariga | Umat Hindu | 19.21 Wita |
| 4 | Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu | Sabtu, 29 Maret 2025 | Media Sosial (Tiktok) | Catur Brata Penyepian | Umat Hindu | 01.12 Wita |


IV. PEMANTAUAN

- a. Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan / penyuluhan agama Hindu di media social, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman pengguna media sosial tentang ajaran agama Hindu.
- b. Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan pengguna media sosial.

V. EVALUASI

- a. Mengintensifkan kembali pembuatan konten-konten tentang ajaran agama Hindu.
- b. Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- c. Mengoptimalkan moment-moment di media sosial untuk pelaksanaan kegiatan.
- d. Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di media sosial.

Menyetujui
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Selat

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP. 19930719 202321 2 040

Selat, 31 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
No. Reg. 18.05.19891220010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

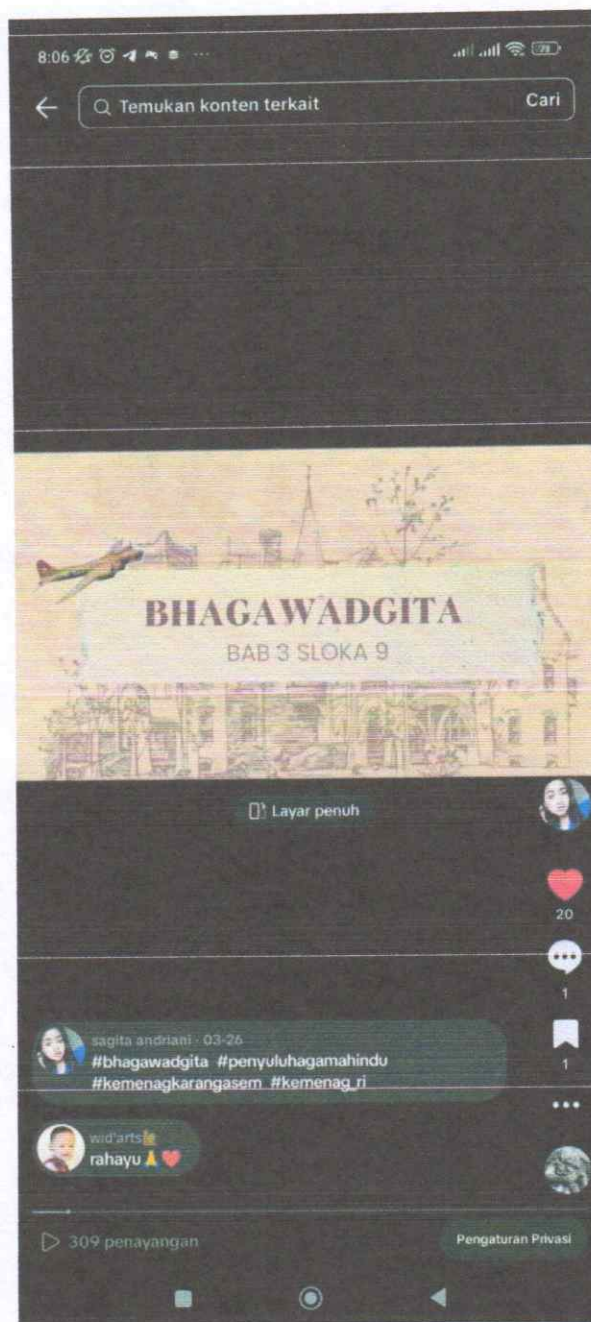
**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025**

- I. Data Penyuluh Nama : Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Sibetan, 20 Desember 1989
No. Registrasi : 18.05.19891220010
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2013
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Selasa, 12 Maret 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Tiktok
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Bhagawadgita Bab 3 Sloka 9
*Yajnarthat karmano 'nyatra
Loko 'yam' karma-bandhanah
Tad-artham karma kaunteya
Mukta-sangah amacara*
Artinya:
Pekerjaan yang dilakukan sebagai korban suci untuk Wisnu harus dilakukan, kalau tidak, pekerjaan mengakibatkan ikatan di dunia material ini. Karena itu, lakukanlah tugas kewajibanmu yang telah ditetapkan guna memuaskan Beliau, wahai Putra Kunti. Dengan cara demikian, Engkau akan selalu tetap bebas dari ikatan
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 16 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu

Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
No. Reg. 18.05.19891220010

Dokumentasi/ Foto



Penyuluhan lewat Media Digital (Tiktok)

Rabu, 26 Maret 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025**

- I. Data Penyuluh
- | | |
|------------------|----------------------------------|
| Nama | : Luh Made Sagita Andriani, S.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Sibetan, 20 Desember 1989 |
| No. Registrasi | : 18.05.19891220010 |
| Pendidikan | : S1 Pendidikan Agama Hindu 2013 |
| Terakhir | |
| Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kemenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Kamis, 27 Maret 2025
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : Tiktok
- IV Materi : Benang Tri Datu
- Benang Tri Datu memiliki makna sebagai simbol dari manifestasi Tuhan dalam Agama Hindu, yaitu:
- Dewa Brahma : dilambangkan dengan warna merah sebagai pencipta
 - Dewa Wisnu : dilambangkan dengan warna hitam sebagai pemelihara
 - Dewa Siwa : dilambangkan dengan warna putih sebagai pelebur
- Kata Tri Datu berasal dari kata Tri yang berarti tiga dan Datu yang berarti elemen atau warna. Benang tri datu juga memiliki makna tri kona, yaitu tiga perjalanan hidup manusia yaitu lahir, hidup dan mati.

Selain itu bennag tri datu juga memiliki makna lain, seperti, melambangkan kesucian Tuhan, melindungi dari kekuatan negatif, memberikan kekuatanspiritual, menjaga keseimbangan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bentuk pengabdian kepada para Dewa.

Benang tri datu digunakan dalam berbagai upacara Dewa Yadnya. Gelang tridatu juga sering digunakan setelah upacara keagamaan sebagai tanda berkat dan perlindungan dari para Dewa.

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 27 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu



Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
No. Reg. 18.05.19891220010

Dokumentasi/ Foto



Penyuluhan lewat Media Digital (Tiktok)

Sabtu, 29 Maret 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024

I. Data Penyuluh Nama : Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Sibetan, 20 Desember 1989
No. Registrasi : 18.05.19891220010
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2013
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem

II Pelaksanaan : Jumat, 28 Maret 2025
Hari/Tanggal

III Sasaran : Tiktok
Kelompok
Media Sosial

IV Materi : Tumpek Wariga

Tumpek Wariga adalah hari suci yang diperingati setiap 210 hari sekali yaitu pasa saniscara kliwon wariga sebelum hari raya Galunga. Persayaan ini merupakan bentuk penghormatan kepada alam dan lingkungan, khususnya tumbuhan.

Dalam Rg Weda VI.48.17 disebutkan “janganlah menebang pohon-pohon itu, karena mereka menyingkirkan pencemaran”. Sloka ini dapat dikaitkan dengan Tumpek Wariga, dimana kita harus menjunjung tinggi nilai ekofeminisme, menjaga kelestarian alam, membangun hubungan harmonis antara manusia dengan alam.

Jadi dapat diartikan bahwa, Tumpek Wariga juga merupakan penjabaran dari salah satu konsep Tri Hita Karana, yaitu palemahan, membangun hubungan harmonis antara manusia dengan alam.


Tumpek Wariga sering disebut Tumpek Pengatag, Tumpek Pengarah, atau Tumpek Bubuh. Pemujaan pada Tumpek Uduh adalah persembahan kepada manifestasi Tuhan sebagai Dewa Sangkara penguasa tumbuh-tumbuhan.

Upacara Tumpek Wariga ditujukan untuk menjaga keharmonisan antara hubungan manusia dengan tumbuh-tumbuhan yang biasanya ditandai dengan pembuatan bubur sumsum yang merupakan simbol kesuburan.

Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu


Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
No. Reg. 18.05.19891220010

Dokumentasi/ Foto



Penyuluhan Media Digital
Jumat, 28 Maret 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025

I. Data Penyuluh Nama : Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Sibetan, 20 Desember 1989
No. Registrasi : 18.05.19891220010
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2013
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem

II Pelaksanaan : Sabtu, 29 Maret 2025
Hari/Tanggal

III Sasaran : Tiktok
Kelompok
Media Sosial

IV Materi : Catur Brata Penyepian

Catur Brata Penyepian adalah pantangan yang harus dilaksanakan pada hari raya nyepi, yaitu :

1. Amati Geni, tidak boleh menggunakan atau menyalakan api dan mengobarkan hawa nafsu.
2. Amati Karya, tidak melakukan kegiatan kerja jasmani namun meningkatkan kegiatan menyucikan rohani.
3. Amati Lelungaan, tidak boleh bepergian melainkan mawas diri.
4. Amati Lelanguan, tidak boleh melakukan kesenangan atau hiburan melainkan meditasi atau pemusatan pikiran pada Ida Sang Hyang Widhi.

V. Bukti Fisik : Screenshot / tangkapan layer
Kegiatan

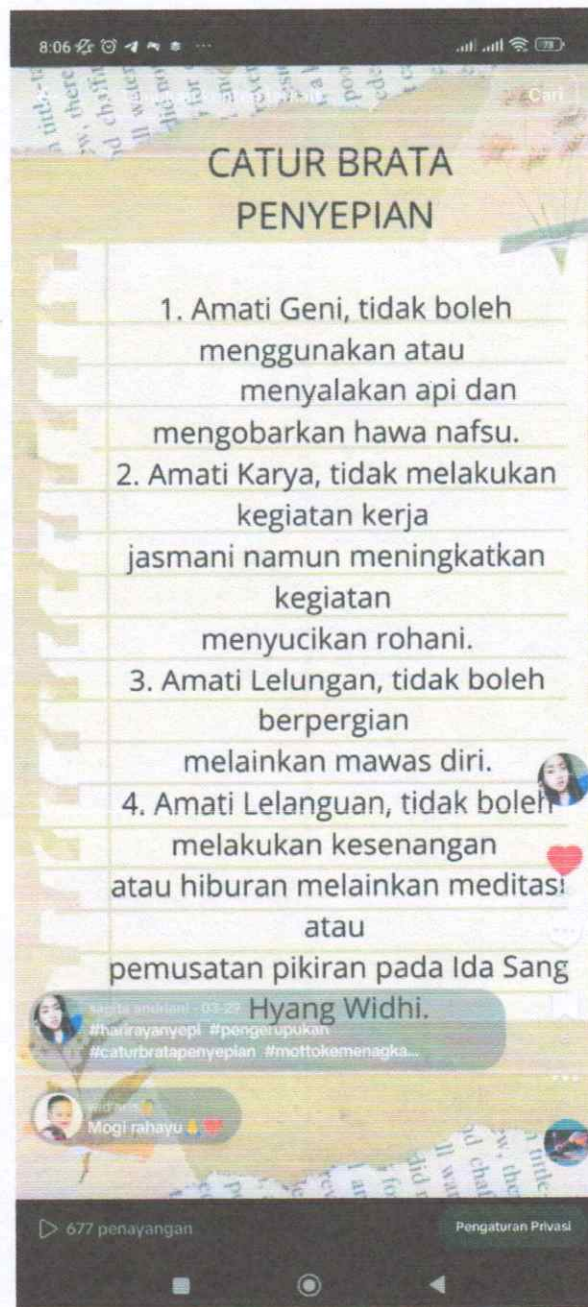
VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 29 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu



Luh Made Sagita Andriani, S.Pd

No. Reg. 18.05.19891220010



Penyuluhan lewat Media Digital (Tiktok)

Kamis, 27 Maret 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAYANAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN : MARET TAHUN 2025

- I. NAMA : Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
- II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Prasana, Desa Adat Tegeh,
Desa Adat Sukaluwih, Desa Adat Bukit Galah dan
Desa Adat Sebung
- III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

| NO | URAIAN KEGIATAN | HARI/ TGL | LOKASI | TOPIK/TEMA | SASARAN | WAKTU |
|----|-----------------------|----------------------------|---------------------------------------|------------|---|---------------------------------|
| 1 | Konsultasi Perorangan | Rabu, 5 Maret 2025 | Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | Upakara | Generasi Muda Hindu Desa Adat Tegeh | 09.00 Wota s/d 09.40 Wita |
| 2 | Konsultasi Perorangan | Sabtu, 15 Maret 2025 | Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat | Upakara | PAKIS Desa Adat Sukaluwih, Kec. Selat | 09.00 Wita s/d 09.50 Wita |
| 3 | Konsultasi Perorangan | Sabtu, 22 Maret 2025 | Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | Upakara | STT Desa Adat Tegeh, Kec. Selat | 10.00 Wita s/d 10/30 Wita |

IV. PEMANTAUAN

- a. Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan konsultasi tentang ajaran agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.

- b. Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- c. Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- a. Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- b. Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- c. Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- d. Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.

Menyetujui
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Selat



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP. 19930719 202321 2 040

Selat, 31 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
No. Reg. 18.05.19891220010

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MARET 2025**

A. Data Penyuluh

Nama : Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
 Tempat/Tgl. Lahir : Sibetan, 20 Desember 1989
 Pendidikan Terakhir : S1
 Wilayah Binaan : Desa Adat Prasana, Desa Adat Tegeh,
 Desa Adat Sukaluwih, Desa Adat Bukit Galah,
 Desa Adat Sebung

B. Uraian Konsultasi Perorangan

| | |
|-----------------------------------|--|
| Topik Konsultasi | : Upakara |
| Tempat | : Desa Adat Tegeh, Kec. Selat |
| Hari/ Tanggal | : Rabu, 5 Maret 2025 |
| Waktu | : 09.00 Wita s/d 09.40 Wita |
| Nama yang Konsultasi | : Ni Kadet Jahari |
| Alamat | : Br. Dinas Tegeh, Kec. Selat |
| Bahan Materi yang dikonsultasikan | : Canang Ganten |
| Solusi Hasil Diskusi/Saran | Adapun Hasil Diskusi diantaranya : Canang genten adalah canang paling sederhana yaitu persembahan yang terdiri dari daun, porosan (sirih, kapur, pinang) dan kembang ranpe atau samsam. Canang Ganten merupakan inti dari setiap persembahan dalam Agama Hindu di Bali. Canang merupakan inti dari upakara. Fungsi canang ini adalah sebagai sarana memohon anugerah ketuhanan. Canang digunakan sebagai persembahan harian kepada Tuhan sebagai ungkapan syukur. |
| Penutup | : Demikianlah laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS. |

Yang Konsultasi Perorangan



Ni Kadet Jahari

Selat, 5 Maret 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Luh Made Sagita Andriani, S.Pd

Dokumentasi/ Foto



Konsultasi Perorangan

Sabtu, 22 Maret 2025

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MARET 2025**

A. Data Penyuluh

Nama : Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
 Tempat/Tgl. Lahir : Sibetan, 20 Desember 1989
 Pendidikan Terakhir : S1
 Wilayah Binaan : Desa Adat Prasana, Desa Adat Tegeh,
 Desa Adat Sukaluwih, Desa Adat Bukit Galah,
 Desa Adat Sebung

B. Uraian Konsultasi Perorangan

| | |
|-----------------------------------|--|
| Topik Konsultasi | : Ni Putu Sri Aryawah |
| Tempat | : Desa Adat Sukaluwih |
| Hari/ Tanggal | : Sabtu, 15 Maret 2025 |
| Waktu | : 09.00 Wita s/d 09.50 Wita |
| Nama yang Konsultasi | : Ni Putu Sri Aryawah |
| Alamat | : Br. Dinas Sukaluwih |
| Bahan Materi yang dikonsultasikan | : |
| Solusi Hasil Diskusi/Saran | Adapun Hasil Diskusi diantaranya : Sayut Durmangala adalah upacara yang berfungsi untuk membersihkan dan mensauatkan hal-hal negatif baik secara fisik dan rohani. Makna sayut durmangala adalah 1. Pembersihan yaitu untuk membersihkan kotoran /kehidap baik fisik maupun rohani. 2. Purnyuan yaitu untuk memulakan kembali baik secara fisik/rohani 3. Menyeimbangkan energi 4. Upacara untuk Bhwana Agung dan Bhwana Ahi |
| Penutup | : Demikianlah laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS. |

Yang Konsultasi Perorangan



Ni Putu Sri Aryawah

Selat, 15 Maret 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Luh Made Sagita Andriani, S.Pd

Dokumentasi/ Foto



Konsultasi Perorangan

Sabtu, 15 Maret 2025

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MARET 2025**

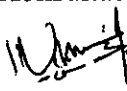
A. Data Penyuluh

Nama : Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
 Tempat/Tgl. Lahir : Sibetan, 20 Desember 1989
 Pendidikan Terakhir : S1
 Wilayah Binaan : Desa Adat Prasana, Desa Adat Tegeh,
 Desa Adat Sukaluwih, Desa Adat Bukit Galah,
 Desa Adat Sebum

B. Uraian Konsultasi Perorangan

| | |
|-----------------------------------|---|
| Topik Konsultasi | : Upacara |
| Tempat | : Desa Adat Tegeh, Kec. Selat |
| Hari/ Tanggal | : Sabtu, 22 Maret 2025 |
| Waktu | : 10.00 Wita s/d 10.30 Wita |
| Nama yang Konsultasi | : Ni Kadet Mariani |
| Alamat | : Br. Dinas Tegeh, Kec. Selat |
| Bahan Materi yang dikonsultasikan | : Tamas |
| Solusi Hasil Diskusi/Saran | Adapun Hasil Diskusi diantaranya : Tamas dalam adalah sebuah keadah bundar yang terbuat dari daun kelapa atau ental yang digunakan untuk menempatkan banten. Tamas merupakan simbol kesederhanaan dalam mempersem- bahkan banten, dan juga simbol keutuhan dan kesatuan dalam memuja Tuhan |
| Penutup | : Demikianlah laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS. |

Yang Konsultasi Perorangan


Ni Kadet Mariani

Selat, 22 Maret 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Luh Made Sagita Andriani, S.Pd

Dokumentasi/ Foto



Konsultasi Perorangan

Rabu, 5 Maret 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN : MARET TAHUN 2025

- I. NAMA : Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
- II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Prasana, Desa Adat Tegeh,
Desa Adat Sukaluwih, Desa Adat Bukit Galah dan
Desa Adat Sebung
- III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

| NO | URAIAN KEGIATAN | HARI/ TGL | LOKASI | TOPIK/TEMA | SASARAN | WAKTU |
|----|----------------------------------|----------------------------|---|--|--|---------------------------------|
| 1 | Fasilitator Pemandu Acara | Senin, 3 Maret 2025 | Aula BP Pertanian Kec. Selat | Musrenbang Pembangunan Kab. Karangasem di Kec. Selat | Instansi Terkait | 09.00 Wita s/d 13.00 Wita |
| 2 | Fasilitator Pemandu Acara | Kamis, 6 Maret 2025 | Lapangan Camat Selat | Pembukaan Porjar Kec. Selat | Forkopinca, Panitia, Atlet, Juri/Wasit | 07.00 Wita s/d 09.00 Wita |
| 3 | Pemantauan Tradisi Barong Celeng | Kamis, 13 Maret 2025 | Desa Adat Selat | Tradisi Barong Celeng dalam Upacara Ngasanga | Bendesa, Prajuru, Pemangku dan Masyarakat Desa Adat Selat | 16.00 Wita s/d 18.00 Wita |
| 4 | Penyerahan Sembako | Rabu, 26 Maret 2025 | Desa Adat Padang Tunggal, Kec. Selat | Penyerahan Sembako Kepada Masyarakat tidak Mampu | Masyarakat Hindu Desa Adat Padang Tunggal | 13.00 Wita |

| | | | | | | |
|---|--------------------------------|----------------------|---|--------------------------|------------------------------------|---------------------------|
| 5 | Fasilitator Pemandu Acara | Jumat, 28 Maret 2025 | Pura Melanting Pasar Agung Besakih Giri Toh Langkir, Kec. Selat | Upacara Penangluk Merana | Umat Hindu | 10.00 Wita s/d 13.00 Wita |
| 6 | Pemantauan Upacara Usaba Dodol | Jumat, 28 Maret 2025 | Pura Dalem Desa Adat Duda, Kec. Selat | Upacara Usaba Dodol | Tradisi Usaba Dodol Desa Adat Duda | 13.30 Wita |
| 7 | Pemantauan Pawai Ogog-Ogoh | Jumat, 28 Maret 2025 | Desa Adat Duda, Kec. Selat | Pawai Ogoh-Ogoh | Umat Hindu Dan Pawai Ogoh-Ogoh | 19.30 Wita |

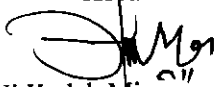
IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluh agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan warga Binaan.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

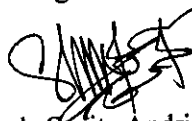
V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.

Menyetujui
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Selat


Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP. 19930719 202321 2 040

Selat, 31 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Luh Made Sagita Andriani, S.Pd
No. Reg. 18.05.19891220010

Dokumentasi/Foto



Senin, 3 Maret 2025

Fasilitator Pemandu Acara Musrenbang Pembangunan Kec. Selat

Dokumentasi/Foto



Kamis, 6 Maret 2025

Fasilitator Pemandu Upacara Pembukaan PORJAR Kec. Selat

Dokumentasi/Foto



Kamis, 13 Maret 2025

Pemantauan Tradisi Bparong Celeng di Desa Adat Selat, Kec. Selat

Dokumentasi/Foto



Rabu, 26 Maret 2025

Penyerahan Sembako dari Kemenag Kab. Karangasem
di Desa Adat Padang Tungal, Kec. Selat

Dokumentasi/Foto



Jumat, 28 Maret 2025

Fasilitator Pemandu Persembahyangan dalam Upacara Nangluk merana di Pura Pasar Agung
Besakig, Giri Toh Langkir, Sebudi, Kec. Selat

Dokumentasi/Foto



Jumat, 28 Maret 2025

Pemantauan Upacara Usaba Dodol Desa Adat Duda, Kec. Selat

Dokumentasi/Foto



Jumat, 28 Maret 2025

Pemantauan Pawai Ogoh-Ogoh Desa Adat Duda, Kec. Selat